

KETIKA HATI MENJADI IMAM, DAPAT MEMBUKA TABIR JATI DIRI SEJATI

Assalamu'alaikum warohmat-ALLOH wabarokatuh

Segala puji dan rasa syukur yang tiada batas senantiasa kami panjatkan ke Hadirat ALLOH, pencipta dan penguasa alam semesta.

Sholawat dan salam sejahtera selalu tercurah kepada Para Utusan/Rosul ALLOH, yang telah membimbing, menjembatani dan menyalurkan kami ke jalan Ridho-Nya. Sebelum kami mengungkap hal ini dengan rasa rendah hati, menyampaikan mohon maaf bilamana dalam menyampaikan berita baik ini ada kata-kata yang salah dan kurang berkenan di hati anda (kekurangan, kelemahan atau kesalahan itu timbul karena manusianya, kesempurnaan hanya milik ALLOH). Berita baik ini tetap harus kami ungkapkan, mengenai "sesuatu" yang selama ini masih menjadi "Rahasia ALLOH".

Mengucapkan puji syukur kepada ALLOH, atas ridho/izin dari ALLOH dan Para Rosul/Utusan ALLOH, saat ini kami bermaksud mengungkap :

KETIKA HATI MENJADI IMAM, DAPAT MEMBUKA TABIR JATI DIRI SEJATI

Sesungguhnya di dalam kehidupan alam dunia ini, setiap manusia mengemban tugas agar mencari JATI DIRINYA, untuk mendapat dan mengenal JATI DIRI YANG SEJATI, tentunya tidak bisa semudah yang di pikirkan. Didalam kehidupan ini ALLOH SWT sudah memberitahukan tentang adanya JALUR itu dalam Syurah Al-Fatihah ayat 6 dan 7, inilah bukti petunjuk jelas bahwa ketika kita sudah yakin dan beriman kepada ALLOH, akan diuji dan dicoba kedudukannya sehingga kedudukan yang sudah disiapkan oleh ALLOH, bisa diraih dengan PAS atas ijin dan ridho ALLOH, untuk dipergunakan demi kemaslahatan umat diseluruh dunia menjelang akhir jaman.

Berikut ini adalah proses mengenngal JATI DIRI, sebagai SYARAT UTAMA yang harus dipenuhi dalam tahapan proses untuk mengenal JATI DIRI YANG SEJATI didalam JALUR HABLUMMINALLOH :

1. LAKI-LAKI SEJATI :

Yang PAS sesuai Ridho ALLOH, hanya LAKI-LAKI SEJATI yang bisa menjadi IMAM yang baik.

2. UMMATNYA NABI MUHAMMAD S.A.W. :

ALLOH SWT menyempurnakan AL-QURAN diturunkan ke dunia, melalui perantara atau jembatan HATI YANG MULIA Beliau Nabi Muhammad SAW, maka hanya umat Nabi Muhammad SAW, yang PAS (sesuai ridho ALLOH) yang bisa mengamalkan atau menjalankan ajarannya, baru dapat diterima disisi ALLOH SWT.

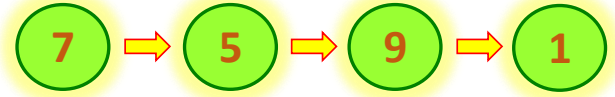
3. SIAP MENERIMA UJIAN DAN COBAAN DARI SISI ALLOH SWT :

Ketika sudah meyakini dan beriman kepada ALLOH SWT, maka umat Nabi Muhammad akan diuji dan dicoba kevakinan, keimanan, ketaqwaannya dan kedudukannya yang sudah ditetapkan oleh ALLOH SWT, sehingga dengan pencapaian kedudukan yang PAS tersebut, ia akan mampu mengenal JATI DIRINYA YANG SEJATI sesuai ridho ALLOH.

4. SIAP MENERIMA DAN MELAKSANAKAN AMANAH DARI SISI ALLOH SWT, UNTUK KEMASLAHATAN SELURUH UMMAT DI ALAM DUNIA MENJELANG AKHIR JAMAN :

Ketika kedudukannya yang PAS telah dicapai sesuai ridho ALLOH, maka Insan tersebut akan mendapatkan tugas estafet untuk menerima dan melaksanakan kehendak-NYA di muka bumi ini demi kemaslahatan umat, INSAN INI AKAN menjadi PERANTARA, JALUR atau JEMBATAN kehendak ALLOH SWT (jalur penghubung antara urusan Hablumminalloh (Akhirat) dengan urusan Hablumminanas (Dunia)) terkait RISALAH MILIK ALLOH SWT, menjelang akhir zaman.

Maka sesuai uraian JATI DIRI SEJATI tersebut di atas, berikut ini penjabaran proses tahapan setiap Insan di alam dunia dalam menjalani ujian dan cobaan untuk mencapai Ridho ALLOH dari RUMUS atau FORMULA yang disampaikan dari sisi ALLOH SWT.



7 (tujuh) memiliki makna :

Beriman adanya kitab-kitab ALLOH berupa AL-QURAN, yang awalnya terdiri dari 7 (tujuh) ayat, tersimpan di Lauh Mahfuztd, yang kemudian atas ijin dan ridho ALLOH diturunkan ke dunia secara bertahap dengan melewati Insan pilihan-Nya dalam setiap putaran waktu atau zaman untuk dijabarkan sehingga sempurna menjadi 30 (tiga puluh) Juz, dapat dengan mudah untuk dipahami atau diterima oleh umat di alam dunia. Di dalam 7 (tujuh) ayat tersebut ALLOH SWT memberitahukan bahwa di dalam kehidupan alam dunia ini terdapat jalan TOL MENUJU RIDHO ALLOH yang keberadaannya tersembunyi, maka ALLOH SWT menganjurkan untuk dicari dan didapatkan, karena melalui jalan TOL itu dijadikan sebagai jalur atau jembatan untuk mencapai Ridho ALLOH, sehingga dapat diterima disisi ALLOH SWT.

5 (lima) memiliki makna :

Setelah meyakini dan beriman kepada ALLOH, sebagai bukti ketaqwaannya maka Ibadah Sholat yang wajib dilaksanakan dalam 1 x 24 jam adalah 5 (lima) waktu. Intinya adalah umat di dunia harus berbuat baik dan beribadah yang PAS sesuai ridho ALLOH.

9 (sembilan) memiliki makna :

9 (sembilan) adalah nilai tertinggi, dalam hirarki atau susunan angka, ketika umat di dunia sudah beriman dan bertaqwa kepada ALLOH, maka keimanan dan ketaqwaannya akan diuji dan dicoba dalam kehidupannya, ketika mampu melewatinya maka ALLOH akan berikan nilai tertinggi, ketika mampu mencapainya berarti dia akan selalu dalam ridho ALLOH, sehingga kesempurnaan dan kemuliaan dapat diraih sesuai ridho ALLOH.

Inilah yang disebut tahapan proses pencapaian MARIFAT, tahapan ini sangat berat karena diuji dan dicobanya lahir dan batin, dalam jalur khusus (JALUR HABLUMMINALLOH) atas ijin dan ridho ALLOH tidak banyak diketahui oleh orang lain, walaupun ditempat terbuka atau tempat keramaian. Coba amati dan hayati diantara angka 9 (sembilan) dan angka 1 (satu) terdapat angka 0 (nol), ini memiliki makna bahwa ketika mencapai KETAUHUDAN YANG SEJATI, harus melalui titik nol dimana Insan yang di uji ini akan mengalami sebuah pensusucian sampai kondisi bersih, lahir dan batinnya bahkan antara JASAD dan ROH akan diuji dengan cara dipisah sehingga mengalami atau merasakan perpishan antara JASAD dan ROH, dan kemudian digoda oleh seluruh makhluk yang zolim, proses inilah yang tidak akan bisa Manusia biasa lakukan tanpa perantara INSAN-INSAN YANG MULIA yang sudah sempurna diterima disisi ALLOH dan seluruh para MALAIKATNYA. ,oleh karena itu proses hal ini tidak akan mampu dicapai oleh manusia biasa, harus ada pembimbing yang langsung ALLOH SWT turunkan ke dunia khusus untuk membentuk atau menggembelng INSAN PILIHAN ini. Setelah proses ini dinyatakan LULUS, maka INSAN ini akan mendapat gelar INSAN SEJATI, menjadi jalur penghubung urusan HABLUMMINALLOH (Akhirat) dengan urusan HABLUMMINANAS (Dunia), Fuji syukur kepada ALLOH ketika ada INSAN SEJATI maka RAHMAT DAN KEBERKAHAN UNTUK SELURUH MAHLUK DAN SELURUH ALAM.

1 (satu) memiliki makna :

ALLOH SWT adalah YANG MAHA ESA, YANG MAHA SEMPURNA, "DARI ALLOH KITA BERASAL MAKA KEPADA ALLOH KITA KEMBALI" Ketika predikat nilai tertinggi yang diberikan oleh ALLOH telah tercapai maka Insan tersebut dalam setiap tidakannya akan selalu atas ijin dan ridho ALLOH. Insan ini akan selalu menjaga Hatinya sebagai IMAM dari setiap langkah atau tindakannya selama menjalani kehidupan di alam dunia, INILAH YANG MENJADI HALUAN SEJATI, sebagai acuan langkah seluruh umat di dunia untuk dibimbing menuju ridho ALLOH.

HATI INSAN YANG MULIA ADALAH = JALUR RIDHO ALLOH = HALUAN SEJATI = RAHMAT ALLOH UNTUK SELURUH ALAM = DAMAI & SEJAHTERA DUNIA DAN AKHIRAT.

**ALLOH MENYEMPURNAKAN SELURUH PERANGKAT LAHIR DAN BATIN, HANYA MELALUI SATU HATI INSAN SEJATI .
INSAN SEJATI ADALAH LAKI-LAKI SEJATI, KETIKA HATINYA MENJADI IMAM YANG DAPAT MEMBUKA TABIR JATI DIRI SEJATI.
RIDHO ALLOH = INSAN SEJATI = SUPERSEMAR SEJATI = HALUAN SEJATI.**

Demikian uraian singkat ini disampaikan, mudah-mudahan bisa menjadi pencerahan bagi si penulis dan seluruh umat di alam dunia sampai akhir jaman.

Wassalamu'alaikum warohmat-ALLOH wabarokatuh.

Jakarta, 05 November 2015
Hormat kami,

ATAS BERKAT RAHMAT ALLOH

INSAN HABLUMMINALLOH